

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 1.010,21

Tanggal Laporan
29-September-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
23-Mei-2023AUM Kelas B
IDR 8,58 MiliarTotal AUM Shareclass
IDR 1,01 TriliunMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2,00%Biaya Pengalihan
Maks. 2,00%Kode ISIN
IDN000507704Kode Bloomberg
MANTRAB: IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

■ ■ ■ ■ ■

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Managemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Managemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Managemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 39,42 Triliun (per 29 September 2023).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

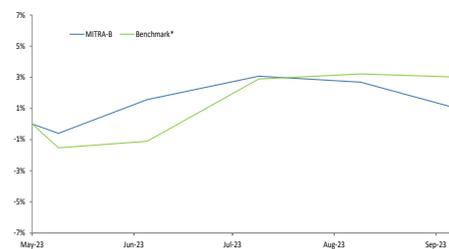
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	6,09%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	6,99%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	8,01%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,50%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,01%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	2,95%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,26%
Mayora Indah Tbk.	Saham	3,07%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,26%
United Tractors Tbk.	Saham	5,50%

Kinerja - 29 September 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sekarang Pembentukan
MITRA-B	-1,62%	-0,54%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1,02%
Benchmark*	-0,19%	4,17%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	3,02%

*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2023) **2,18%**
Kinerja Bulan Terendah (September 2023) **-1,62%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 2,18% pada bulan Juni 2023 dan mencapai kinerja terendah -1,62% pada bulan September 2023.

ULASAN PASAR

Pasar ekuitas global menghadapi momen yang membingungkan karena harga minyak naik akibat penurunan produksi yang mungkin dapat mempengaruhi penurunan inflasi saat ini. The Fed mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,5% namun menyatakan kembali kebijakan moneter "higher for longer". Hal ini mempengaruhi yield dari US Treasury AS yang melonjak dan DXY meningkat menyebabkan saham terkoreksi selama sehari-hari. Namun, banyak ekonom dan investor di dunia saat ini berada pada titik transisi (transition point) dalam normalisasi suku bunga acuan. Tidak hanya bank sentral AS, bank sentral lain juga mempertahankan suku bunga kebijakan yang sama seperti sebelumnya. Saham di Indonesia menunjukkan kinerja yang baik karena harga saham sektor komoditas yang melaju didorong oleh harga minyak. Kami melihat nilai tukar Rupiah terdepresiasi namun lebih lambat dibandingkan mata uang Asia lainnya. Bank Indonesia telah mengantisipasi tantangan nilai tukar dengan mulai menerbitkan dan memperdagangkan SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) di bulan September. Selain itu, pemerintah bereaksi cepat dalam menghadapi kenaikan harga beras dengan meningkatkan kuota impor dan distribusi beras selama 3 bulan ke depan. Inflasi di bulan September tercatat hanya sebesar 2,28% dan PMI Manufaktur masih ekspansif di angka 52,3. Tiga bulan terakhir di tahun 2023 akan sangat menarik bagi investor karena banyaknya peristiwa baik global maupun domestik serta besarnya anggaran Pemerintah yang masih dapat digelontorkan sehingga dapat menggerakkan pasar saham.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840-180-069

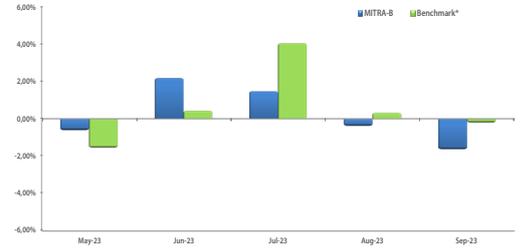
Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

Komposisi Portfolio*

Deposito : 4,36%
Saham : 95,33%
Obligasi : 0%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

